BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler marching band di TK Sandhy Putra telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen sehingga kegiatan dapat berlangsung secara terarah dan mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini didukung oleh kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan pelatih dalam setiap tahapan pelaksanaannya. Meskipun masih terdapat kekurangan pada aspek administrasi, khususnya belum adanya struktur organisasi khusus yang mengelola kegiatan ekstrakurikuler marching band, secara umum pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pada fungsi perencanaan (planning), kegiatan marching band telah dirancang dengan baik melalui penetapan tujuan yang jelas, penyusunan jadwal latihan, penentuan materi sesuai dengan tahap perkembangan anak, serta penyediaan sarana dan pelatih yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

Pada fungsi pengorganisasian (organizing), pelaksanaan kegiatan melibatkan kepala sekolah, guru, dan pelatih dengan pembagian tugas serta tanggung jawab yang jelas. Pelatih berperan dalam proses latihan, sedangkan guru membantu mendampingi dan mengondisikan peserta didik. Meskipun belum terdapat struktur organisasi khusus, koordinasi antarpihak telah mendukung kelancaran kegiatan.

Pada fungsi pelaksanaan (actuating), kegiatan marching band dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Proses latihan berlangsung secara bertahap melalui pemberian contoh langsung, latihan berulang, serta pendampingan oleh pelatih dan guru sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan dengan baik sesuai dengan kemampuan mereka.

Pada fungsi pengawasan (controlling), guru dan pelatih melakukan pengawasan secara langsung selama kegiatan berlangsung melalui pemantauan proses latihan, penilaian perkembangan peserta didik, pemberian evaluasi, serta perbaikan terhadap materi yang belum dikuasai. Pengawasan tersebut membantu memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

5.2 Saran

a. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk menyusun struktur organisasi khusus kegiatan ekstrakurikuler *marching band* agar pembagian tugas dan tanggung jawab lebih jelas. Selain itu, sekolah perlu terus mendukung kegiatan *marching band* melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sehingga kegiatan dapat berjalan secara optimal.

b. Bagi Guru dan Pelatih

Guru dan pelatih diharapkan terus meningkatkan koordinasi dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan *marching band*. Selain itu, guru dan pelatih dapat melakukan dokumentasi serta pencatatan perkembangan peserta didik secara lebih teratur agar proses evaluasi kegiatan menjadi lebih mudah dilakukan.

c. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan untuk terus melakukan monitoring dan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan *marching band*. Selain itu, kepala sekolah dapat membantu menyusun sistem pengelolaan kegiatan yang lebih terstruktur agar program *marching band* dapat berkembang dengan lebih baik di masa mendatang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *marching band* terhadap perkembangan anak usia dini, seperti perkembangan motorik, kedisiplinan, kerja sama, maupun kepercayaan diri peserta didik sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai manfaat kegiatan *marching band.*

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY